

PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements as of September 30, 2023 and
for the year then ended*



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE, RIGID FILM & SHEET



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
27 Oktober 2023/October 27, 2023



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-85	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	104.825.254.944	2,4,34,35	109.067.270.347	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -		2,3		Trade receivables -
pihak ketiga - neto	58.036.822.046	5,33,34	58.031.018.638	third parties - net
Persediaan - neto	52.787.257.000	2,6	54.140.719.139	Inventories - net
Uang muka	4.966.140.587	7	1.561.036.009	Advance payments
Biaya dibayar di muka	540.961.982	2,8	196.636.631	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.585.753.016		-	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	113.013.000	2,33,34	11.850.797	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	230.855.202.575		223.008.531.561	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat				Investment in marketable
berharga	9.156.426.400	2,9,33,34	7.084.274.600	securities
Uang muka pembelian				Advance for purchase
aset tetap	15.879.561.943	10	1.332.123.500	of fixed assets
		2,3,11		
Aset tetap - neto	220.335.947.334	14,19,25,27	226.523.052.428	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	9.264.804.101	12	10.347.703.278	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	32.376.999	2,17g	39.854.999	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	2,13,33	206.342.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	254.875.459.677		245.533.351.705	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	485.730.662.252		468.541.883.266	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	39.808.140.665	2,14,33,34,38	65.936.796.982	Short-term bank loans
Utang usaha		2,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	25.224.338.571	15	22.438.262.044	Third parties
Pihak berelasi	-	32	-	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.063.761.892	2,16,33,34	1.752.427.184	Other payables - third parties
Utang pajak	19.360.078.967	3,17a	15.397.748.678	Taxes payable
Beban akrual	2.651.891.325	18,33	3.533.980.468	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.538.005.880		1.616.538.469	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	259.207.760	2,3,30,33	1.911.512.082	benefits liability
Bagian utang bank jangka panjang yang				Current maturities of long-term
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2,11,19,33,34	-	bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	3.296.923.260	2,32,33,34	11.423.255.402	Due to a related party
Utang pembiayaan konsumen	699.345.673	2,33,34,38	391.770.675	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	96.901.693.993		124.402.291.984	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan Konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	41.150.000.000	2,32,33,38	41.150.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.457.018.139	2,3,30	23.576.018.139	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	121.603.444	2,3,17e	121.603.444	Deferred tax liabilities - net
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	2,33,34,38	337.076.796	Consumer financing payable - net of current portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	2,19,33,38	-	Long-term bank loan - net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	66.728.621.583		65.184.698.379	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	163.630.315.576		189.586.990.363	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham	136.267.140.000	20	136.267.140.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426		12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.300.000.000	22	4.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	174.087.956.677		133.104.092.648	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3.208.775.384	9	1.136.623.584	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	322.206.302.038		279.050.286.209	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(105.955.362)		(95.393.306)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	322.100.346.676		278.954.892.903	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	485.730.662.252		468.541.883.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan Konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	349.564.596.879	2,23,36	394.673.692.115	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(259.385.216.080)	2,6,12,24,36	(317.248.975.814)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	90.179.380.799		77.424.716.301	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.402.861.613)	2,11,25 2,11	(10.062.543.047)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.505.102.260)	26	(22.787.227.728)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.781.874.519	6,27	1.878.233.960	Other income
Beban lainnya	(485.694.047)	5,6,28	(484.724.375)	Other expenses
LABA USAHA	57.567.597.398		45.968.455.111	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.858.576.316	2,36	745.817.094	Finance income
Beban keuangan	(2.996.021.716)	2,29,36	(4.499.732.609)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	56.430.151.998		42.214.539.596	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(15.356.850.025)	2,17b	(12.053.437.358)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	41.073.301.973		30.161.102.238	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	-		-	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	2.072.151.800	9	590.957.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2.072.151.800		590.957.800	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.145.453.773		30.752.060.038	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan Konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	41.083.864.029 (10.562.056)		30.169.664.287 (8.562.049)
Total	41.073.301.973		30.161.102.238
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	43.156.015.829 (10.562.056)		30.760.622.087 (8.562.049)
Total	43.145.453.773		30.752.060.038
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30,15	2,31	22,14
			EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan Konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo, 31 Desember 2021		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.100.000.000	86.594.674.089	(184.418.283)	231.119.825.783	(85.055.964)	231.034.769.819	Balance, December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	30.169.664.287	-	30.169.664.287	(8.562.049)	30.161.102.238	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	9	-	-	-	-	-	590.957.800	590.957.800	-	590.957.800	Unrealized profit from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 30 September 2022		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.200.000.000	116.664.338.376	406.539.517	261.880.447.870	(93.618.013)	261.786.829.857	Balance, September 30, 2022
Saldo, 31 Desember 2022		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.200.000.000	133.104.092.648	1.136.623.584	279.050.286.209	(95.393.306)	278.954.892.903	Balance, December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	41.083.864.029	-	41.083.864.029	(10.562.056)	41.073.301.973	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	9	-	-	-	-	-	2.072.151.800	2.072.151.800	-	2.072.151.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	(-)	-	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 30 September 2023		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.300.000.000	174.087.956.677	3.208.775.384	322.206.302.038	(105.955.362)	322.100.346.676	Balance, September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	350.993.930.904		385.513.301.338
Pembayaran kas kepada pemasok	(243.640.937.902)		(296.661.944.044)
Pembayaran kas kepada karyawan	(21.559.429.885)		(26.155.292.112)
Pembayaran untuk beban usaha	(9.577.335.255)		(6.577.496.423)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	76.216.227.862		56.118.568.759
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga	1.858.576.316		745.817.094
Pajak penghasilan	(19.624.018.002)		(11.023.891.061)
Beban bunga	(2.122.353.858)		(3.410.173.051)
Kegiatan usaha lainnya	(830.875.438)		(1.359.286.211)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	55.497.556.880		41.071.035.530
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	504.262.554	11	474.000.000
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(25.035.337.709)		(8.207.521.179)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.531.075.155)		(7.733.521.179)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Utang bank jangka pendek	(26.128.656.317)	38	19.533.666.111
Pinjaman dari pihak berelasi	(9.000.000.000)	38	(7.910.440.442)
Utang bank jangka panjang	-	38	(5.293.668.439)
Utang pembiayaan konsumen	(29.501.798)		(285.376.800)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(35.158.158.115)		6.044.180.430
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.191.676.390)		39.381.694.781
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(50.339.013)		199.979.957
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	109.067.270.347		58.744.257.163
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	104.825.254.944	4	98.325.931.901
Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.			
Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 38.			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan Konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 13 tanggal 11 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0382862 tanggal 7 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0147395.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi, menjual hasil-hasil produksi baik untuk pasaran di dalam negeri maupun di luar negeri selaku produsen eksportir, melakukan perdagangan dan distribusi, dan menyelenggarakan usaha pengangkutan barang-barang hasil produksi industri.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is based on Deed No. 13 dated August 11, 2020, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notary in Tangerang, concerning the agreement to amend, add and restate the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholder of the Public Companies. This change was notified to the Ministry of Labor and Human Resources based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0382862 dated September 7, 2020 and was registered under Company Registration No. 0147395.AH.01.11. Tahun 2020, dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent of machineries and equipment required in process production, purchase and rent of land and/or buildings as production location, selling the products both for domestic and foreign markets as exporters, conducting trade and distribution, and organizing freight for industrial finished goods.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

b. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan / Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u> PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	37.462.499.998	41.930.040.156

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

b. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiarys as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	Rofie Soeandy
Komisaris Independen	Susanto Tjioe
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Albert Sugianto
Direktur	Ali Pranata, IR
Direktur	Giman
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Susanto Tjioe
Anggota	Agustinus Virdian
Anggota	Agnes Tjiandra

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 21 Juli 2022 No. 72 dibuat di hadapan notaris Aditya Ratih Devhayani, SH., SpN, MH., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0156293.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 Agustus 2022.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Board of Commissioners</u>		
Alexander Agung Pranoto	:	President Commissioner
Rofie Soeandy	:	Commissioner
Susanto Tjioe	:	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Wilson Agung Pranoto	:	President Director
Albert Sugianto	:	Director
Ali Pranata, IR	:	Director
Giman	:	Director
<u>Audit Committee</u>		
Susanto Tjioe	:	Chairman
Agustinus Virdian	:	Member
Agnes Tjiandra	:	Member

Based on the Deed of the Company's Meeting dated July 21, 2022 No. 72 of Aditya Ratih Devhayani, SH., SpN, MH., the shareholders approved the changes of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

This amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0156293.AH.01.11. year 2022 dated August 10, 2022.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 180 dan 168 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The formation of the Audit Committee is in accordance with OJK rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 180 and 168 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 27, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup melakukan penerapan pertama kali atas semua standar baru dan/atau revisian yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Kecuali dinyatakan lain, penerapan standar revisian berikut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30, dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, Unless otherwise stated, adoption of the following revised standards did not have significant impact to the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30, and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *items* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *items* tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These Amendments are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liabilities required derecognition of the original financial liabilities and recognition of a new financial liabilities. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- I. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- II. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan tingkat pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combinations (continued)

After initial recognition is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38(Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, dan bahan pembantu, dan suku cadang dan lain lain: biaya pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials and indirect materials, and spare parts and others: purchased cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for obsolescence and decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan inventaris pabrik	5	<i>Furnitures, fixtures and Warehouse equipment</i>
Perabotan dan inventaris kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset ini ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang terjadi akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai *principal* atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Contracts with Customers

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Recognition of Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.526

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period measured using that functional currency.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	15.731	United States Dollar (US\$)

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

q. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

r. Imbalan Kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No.11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or
- ii. the date the Group recognizes related

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Prepayment

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalakan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Instrumen ekuitas Grup pada NWPKL mencakup investasi yang disajikan pada investasi dalam surat berharga.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's equity instruments at FVOCI include investments in quoted equity securities presented under investment in marketable securities.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its tradereceivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, due to related parties and consumer financing payable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup menetapkan liabilitas keuangan pada NWLR yaitu pinjaman dari pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. Group designates its financial liability at FVTPL is due to related parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi *forward-looking*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp58.627.289.730. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit kesaldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2023 is Rp58,627,289,730. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	128.896.398	129.012.351
Bank:		
Rupiah		
PT Bank CIMB NiagaTbk	43.347.169.002	38.020.316.208
PT Bank Central Asia Tbk	15.694.273.693	13.905.864.589
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2.236.643.366	4.954.934.197
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch	698.824.487	842.437.319
PT Bank UOB Indonesia	143.995.052	144.027.805
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	61.339.640	60.994.186
PT Bank Permata Tbk	21.858.583	22.983.583
PT Bank PaninTbk	10.111.467	10.865.816
J Trust Bank	1.480.326	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB NiagaTbk (\$AS148.754 pada tahun 2023 \$AS193.807 pada tahun 2022)	2.309.559.262	3.048.779.689
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS245.594 pada tahun 2023 dan \$AS115.775 pada tahun 2022)	3.813.094.462	2.912.732.944
PT Bank Permata Tbk (\$AS773 pada tahun 2023 dan \$AS839 pada tahun 2022)	12.009.206	13.194.219
PT Bank PaninTbk (\$AS34 pada tahun 2023 dan \$AS72 pada tahun 2022)	-	1.127.441
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	35.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.346.000.000	-
Total	104.825.254.944	109.067.270.347

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	4,65% - 4,75%	2,50% - 4,65%

4. CASHAND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank CIMB NiagaTbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank PaninTbk	
J Trust Bank	
United StatesDollar	
PT Bank CIMB NiagaTbk (US\$148,754 in 2023 and US\$193,807 in 2022)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$245,594 in 2023 and US\$115,775 in 2022)	
PT Bank Permata Tbk (US\$773 in 2023 and US\$839 in 2022)	
PT Bank PaninTbk (US\$34 in 2023 and US\$72 in 2022)	
Cash equivalents -time deposits	
Rupiah	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

Rupiah

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum* dan elektronik.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	48.182.796.408	50.624.211.848
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.081.453.814	7.117.279.990
31 - 60 hari	128.432.479	769.572.766
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	234.607.029	110.421.718
Total	58.627.289.730	58.621.486.322
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(590.467.684)	(590.467.684)
Neto	58.036.822.046	58.031.018.638

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather, vacuum* and electronics.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	Current Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
Total	Total
Less allowance for expected credit losses	
Net	Net

Dibawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 using a provision matrix:

	Tingkat Kerugian Kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian Kredit ekspektasian/ Expected credit credit loss	
Belum jatuh tempo	0,36%	50.624.211.848	181.856.732	Not past due
Lewat jatuh temp				Overdue:
1 sampai 30 hari	1,79%	7.117.279.990	127.747.893	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	23,05%	769.572.766	177.399.779	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	93,70%	110.421.718	103.463.280	More than 90 days
Total		58.621.486.322	590.467.684	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	590.467.684	268.300.893	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	393.718.129	Provision for the year (Note 28)
Pembalikan selama tahun berjalan	(-)	(71.551.338)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	590.467.684	590.467.684	Balance at end of year

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the collective assessment on the outstanding receivables as of September 30, 2023, and December 31, 2022, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Barang jadi (Catatan 24)	19.757.086.251	23.014.240.780
Bahan baku dan bahan pembantu	18.066.734.111	15.261.356.500
Barang dalam proses (Catatan 24)	11.609.904.343	12.663.339.994
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.810.708.102	4.658.957.672
Total	54.244.432.807	55.597.894.946
Cadangan keuangan dan penurunan nilai persediaan	(1.457.175.807)	(1.457.175.807)
Neto	52.787.257.000	54.140.719.139

Inventories consist of:

Finished goods (Note 24)
Raw materials and indirect materials
Work in-process (Note 24)
Spare parts and others
Total
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	1.457.175.807	2.600.258.586	Balance at beginning of year
Penambahan			Provision
selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	-	during the year (Note 28)
Pembalikan			Reversal
selama tahun berjalan (Catatan 27)	(-)	(1.143.082.779)	during the year (Note 27)
Saldo akhir tahun	1.457.175.807	1.457.175.807	Balance at end of year

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.000.000.000 pada tahun 2023 dan tahun 2022.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp29,000,000,000 in 2023 and in 2022.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan dengan total nilai masing-masing Rp4.966.140.587 dan Rp1.561.036.009.

7. ADVANCE PAYMENTS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents advances for purchase of inventories amounting to Rp4,966,140,587 and Rp1,561,036,009.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi	175.400.390	65.463.536	Insurance
Sewa	38.888.888	9.490.741	Rent
Keanggotaan	223.243.925	-	Membership
Lain-lain	103.428.779	121.682.354	Others
Total	540.961.982	196.636.631	Total

9. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan NWPOL dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as financial assets at FVOCI with details as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB NiagaTbk	6.725.524.000	4.715.826.000	PT Bank CIMB NiagaTbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.982.200.000	2.000.220.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Total Bangun PersadaTbk	448.702.400	368.228.600	PT Total BangunPersadaTbk
Total	9.156.426.400	7.084.274.600	Total

Grup tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2023 dan 2022.

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2023 and 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas), menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp2.072.151.800 dan Rp1.258.485.800 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the changes in fair value of financial assets designated at fair value through other comprehensive income (equity instruments), resulted to unrealized gain of Rp2,072,151,800 and Rp1,258,485,800, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	15.879.561.943	1.332.123.500

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap pada pihak ketiga sebagai uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan.

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Third parties	15.879.561.943	1.332.123.500

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and equipment.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/ Year ended September 30, 2023						
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldoakhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	-	85.426.557.949	Land
Bangunan dan prasarana	96.723.421.931	-	(22.862.000)	(-)	96.700.559.931	Building and improvements
Mesin dan peralatan	364.774.275.399	7.261.014.446	(194.541.167)	(-)	371.840.748.678	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	4.354.191.085	1.313.166.608	(25.517.277)	(-)	5.641.840.416	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	6.385.492.839	1.844.237.329	(14.621.293)	-	8.215.108.875	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	11.720.531.006	1.694.490.537	(938.517.273)	-	12.476.504.270	Vehicles
	569.384.470.209	12.112.908.920	(1.196.059.010)	-	580.301.320.119	
Aset dalam penyelesaian	5.345.215.809	854.020.763	(-)	-	6.199.236.572	Construction in-progress
Total nilai perolehan	574.729.686.018	12.966.929.683	(1.196.059.010)	-	586.500.556.691	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	59.518.494.968	2.706.076.073	(3.143.525)	-	62.221.427.516	Building and improvements
Mesin dan peralatan	269.806.897.684	15.214.923.243	(92.500.108)	(-)	284.929.320.819	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	4.181.821.158	120.100.284	(25.517.277)	-	4.276.404.165	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	5.965.976.400	280.825.711	(11.195.678)	(-)	6.235.606.433	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	8.733.443.380	706.924.317	(938.517.273)	-	8.501.850.424	Vehicles
	348.206.633.590	19.028.849.628	(1.070.873.861)	-	366.164.609.357	
Nilai Buku Neto	226.523.052.428				220.335.947.334	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldoakhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	-	85.426.557.949	Land
Bangunan dan prasarana	96.723.421.931	-	-	-	96.723.421.931	Building and improvements
Mesin dan peralatan	356.578.089.399	8.284.690.382	(135.556.227)	47.051.845	364.774.275.399	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	4.301.170.743	75.650.342	(22.630.000)	(-)	4.354.191.085	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	6.307.677.773	96.640.293	(18.825.227)	-	6.385.492.839	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	10.241.405.068	2.118.267.984	(639.142.046)	-	11.720.531.006	Vehicles
	559.578.322.863	10.575.249.001	(816.153.500)	47.051.845	569.384.470.209	
Aset dalam penyelesaian	73.479.383	5.318.788.271	(-)	(47.051.845)	5.345.215.809	Construction in-progress
Total nilai perolehan	559.651.802.246	15.894.037.272	(816.153.500)	-	574.729.686.018	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	55.542.595.054	3.975.899.914	-	-	59.518.494.968	Building and improvements
Mesin dan peralatan	249.529.004.288	20.412.393.071	(134.499.675)	(-)	269.806.897.684	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	4.130.599.838	73.851.320	(22.630.000)	-	4.181.821.158	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	5.623.017.620	361.784.007	(18.825.227)	(-)	5.965.976.400	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	8.550.642.131	768.276.628	(585.475.379)	-	8.733.443.380	Vehicles
	323.375.858.931	25.592.204.940	(761.430.281)	-	348.206.633.590	
Nilai Buku Neto	236.275.943.315				226.523.052.428	Net Book Value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	16.123.188.688	16.471.304.023	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	479.820.654	483.563.932	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.425.840.286	2.209.574.774	General and administrative expenses (Note 26)
Total	19.028.849.628	19.164.442.729	Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 September 2023/September 30, 2023				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	75%	8.017.823.714	Desember 2023/ December 2023	Building and machineries
Total		8.017.823.714		Total
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	50%	5.345.215.809	Desember 2023/ December 2023	Building and machineries
Total		5.345.215.809		Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	504.262.554	428.619.984	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(125.185.149)	(53.666.667)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	379.077.405	374.953.317	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap di tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp197.523.892.834 dan EUR2.200.000 (setara dengan Rp36.768.600.000) Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berlaku sampai dengan tahun 2027.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menghapuskan aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp1.056.552.

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets in 2023 and 2022 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14 and 19).

As of December 31, 2022 Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp197,523,892,834 and EUR2,200,000 (equivalent to Rp36,768,600,000). The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

All land rights owned by the Group are land with Building Rights status ("HGB") which is valid until 2027.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

As of December 31, 2022, the Group's has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp1,056,552, respectively.

12. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 September 2023/ Year Ended September 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(4.331.596.722)	(1.082.899.177)	-	(5.414.495.899)	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	(4.331.596.722)	(1.082.899.177)	-	(5.414.495.899)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	10.347.703.278			9.264.804.101	Net Book Value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000
				Building and improvements
Total nilai perolehan	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000
				Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(2.887.731.148)	(1.443.865.574)	-	(4.331.596.722)
				Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	(2.887.731.148)	(1.443.865.574)	-	(4.331.596.722)
				Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	11.791.568.852			10.347.703.278
				Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun
Sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the account
as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	2022
Beban umum dan administrasi	1.082.899.179	1.082.899.179
		General and administrative expenses

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp206.342.900.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp206,342,900 respectively.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.902.710.768	63.269.920.552	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(\$58.317 pada tahun 2023 dan \$AS169.530 pada tahun 2022)	905.429.897	2.666.876.430	(US\$58,317 in 2023 and US\$169,530 in 2022)
Total	39.808.140.665	65.936.796.982	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-8 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 14 September 2022.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan CC Line dengan jumlah maksimum AS\$9.000.000. Fasilitas ini terdiri dari Sight/Usance LC dan UPAS/UPAU. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat diterbitkan dengan *multi currency*. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp 75.556.895.051 dan Rp56.023.228.940.
- ii) Fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 11).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- Rasio piutang usaha+persediaan terhadap utang bank jangka pendek+utang dagang minimal 150% (seratus lima puluh persen)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 6, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB NiagaTbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 8th Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated September 14, 2022.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company are as follows:

- i) CC Line Financing Facility with credit limit amounting to US\$9,000,000. This facility consists of Sight/Usance LC and UPAS/UPAU. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be issued using multi currency. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp 75,556,895,051 and Rp56,023,228,940.
- ii) Trust Receipt Financing Facility with credit limit amounting to Rp.20,000,000,000 This facility consists of direct facility, Revolving Basis, and Uncommitted. This credit facility is for the Settlement Letter of Credit/SKBDN. As of December 31, 2022 and 2021, there is no balance for this facility.

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 11).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1.25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio for a maximum of 1.5 (one point five) times.
- Ratio of trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable is 150% (one hundred fifty percent) at minimum.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	6,25% - 6,75%	4,60% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 5,25%	4,50% - 5,50%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

Rupiah
United States Dollar

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	22.921.910.401	21.541.595.044
Dolar Amerika Serikat	2.302.428.170	896.667.000
Total	25.224.338.571	22.438.262.044

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	22.988.486.778	17.741.611.243	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.977.876.923	4.484.510.471	1 - 30 days
31 - 60 hari	187.590.187	9.610.588	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	71.028.113	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	70.384.683	131.501.629	More than 90 days
Total	25.224.338.571	22.438.262.044	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	3.063.761.892	1.251.048.284
Euro Uni Eropa	-	501.378.900
Dolar Amerika Serikat	-	-
Total	3.063.761.892	1.752.427.184

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	1.897.671.454	1.083.409.459
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.014.234.941	155.037.320
31 - 60 hari	26.928.602	-
61 - 90 hari	97.852.050	510.070.201
Lebih dari 90 hari	27.074.845	3.910.204
Total	3.063.761.892	1.752.427.184

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

Rupiah
European Union Euro
United States Dollar

Total

The aging analysis of other payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan badan - pasal 29	15.292.760.340	9.981.653.301
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	3.790.156.503	3.053.783.438
Pasal 21	237.164.845	2.339.606.000
Pasal 23	14.168.963	14.280.488
Pasal 22	12.927.732	-
Pasal 4 (2)	12.900.584	8.425.451
Total	19.360.078.967	15.397.748.678

b. Beban pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,**

	2023	2022
Kini	15.292.760.340	12.178.367.740
Tangguhan	(-)	(124.930.382)
Neto	15.292.760.340	12.053.437.358

17. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

Corporate income tax - article 29

Other taxes:
Value Added Tax
Article 21
Article 23
Article 22
Article 4 (2)

Total

b. The Company income tax expense are as follows:

Current
Deferred

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.430.151.998	42.214.539.596
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	5.281.028.167	4.281.024.643
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	61.711.180.165	46.495.564.239
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	5.732.692.968	5.868.075.352
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.881.000.000	1.944.000.000
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	873.667.858	1.089.559.558
Pembalikan keusangan & penurunan nilai persediaan - neto	(59.858.506)	-
Beda temporer- neto	8.427.502.320	8.901.634.910
Beda tetap:		
Beban bunga	1.073.400.344	545.172.284
Jamuan dan sumbangan	4.000.000	16.592.200
Promosi	-	-
Denda pajak	17.136.006	6.933.903
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(1.753.759.909)	(630.199.788)
Lain-lain	33.088.295	20.520.000
Beda tetap- neto	(626.135.264)	(40.981.401)
Penghasilan kena pajak	69.512.547.221	55.356.217.748

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Income before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Interest expense on due to related parties
Reversal for obsolescence & decline in value of inventories - net
Temporary differences-net
Permanent differences:
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Tax expenses
Interest income subjected to final tax
Others
Permanent differences-net
Tax able income

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Penghasilan kena pajak - pembulatan	69.512.547.000	55.356.217.000
Tarif pajak penghasilan	22%	22%
Beban pajak penghasilan - kini	15.292.760.340	12.178.367.740
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(699.324.779)	(432.138.000)
Pasal 25	(8.846.491.857)	(4.804.704.365)
Total	(9.545.816.636)	(5.236.842.365)
Utang pajak penghasilan- Pasal 29	5.746.943.704	6.941.525.375

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.430.151.998	42.214.539.596
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	5.281.028.167	4.281.024.643
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	61.711.180.165	46.495.564.239
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	13.576.459.636	10.229.024.133
Beban bunga	192.206.929	119.937.902
Jamuan dan sumbangan	880.000	3.650.284
Denda pajak	3.769.921	1.525.459
Promosi	-	-
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(385.827.180)	(138.643.953)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	-
Efek perubahan tarif pajak	-	(-)
Lain-lain	1.905.271.034	1.962.873.915
Beban pajak penghasilan - neto	15.292.760.340	12.178.367.740

17. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 are as follows:

Taxable income - rounded off
Income tax rate
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Income before income tax attributable to the Company
Tax expense calculated at effective tax rate
Interest expense
Representation and donation
Tax expense
Promotion
Interest income subjected to final tax
adjustment on deferred tax
Effect of tax rate changes
Others
Income tax expense - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

30 September 2023/September 30, 2023					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment on Deferred tax	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset tetap - neto	5.342.433.138	(-)	-	(-)	5.342.433.138
Liabilitas imbalan kerja	(5.092.803.646)	-	-	(-)	(5.092.803.646)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(152.358.666)	-	-	-	(152.358.666)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(129.902.889)	-	-	-	(129.902.889)
Nilai wajar pinjaman dari dari pihak berelasi jangka pendek	154.235.507	(-)	-	-	154.235.507
Total	121.603.444	(-)	-	-	121.603.444

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment on Deferred tax	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset tetap - neto	7.032.683.885	(1.690.250.747)	-	(-)	5.342.433.138
Liabilitas imbalan kerja	(4.820.451.021)	(297.803.128)	25.450.503	(-)	(5.092.803.646)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(216.207.412)	63.848.746	-	-	(152.358.666)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(43.284.901)	(86.617.988)	-	-	(129.902.889)
Nilai wajar pinjaman dari dari pihak berelasi jangka pendek	439.743.036	(285.507.529)	-	-	154.235.507
Total	2.392.483.587	(2.296.330.646)	25.450.503	-	121.603.444

The Company

- e. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended September 30 2023 and December 31, 2022, is as follows:

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas anak tidak mengakui pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Subsidiary did not recognize deferred tax. Management believes that the deferred tax is not recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Tahun 2022	32.376.999	39.854.999
Total	32.376.999	39.854.999

Subsidiary
Year 2022

Total

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan Tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Listrik dan telepon	1.726.414.177	1.776.534.950
Jasa profesional	346.500.000	415.250.000
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi (Catatan 37)	-	313.450.000
Beban angkut	270.093.045	399.512.892
Lain-lain	308.884.103	629.232.626
Total	2.651.891.325	3.533.980.468

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity and telephone
Professional fees
Provision for settlement of contingent liability (Note 37)
Freight expenses
Others

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pinjaman Investasi Musyarakah Rupiah		
PT Bank CIMB NiagaTbk	-	-
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(-)	(-)
Total	-	-

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-8 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 14 September 2022.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah (PI MMQ) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan nasabah terhadap aset MMQ. Fasilitas ini dikenakan margin jual-beli dipercepat (*hishshah*) sebesar 2% dari jumlah pelunasan. Fasilitas pembiayaan sudah dilunasi pada tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp Nihil.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 11).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 150% (seratus lima puluh persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang).

19. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan consist of:

Investment Loan Musyarakah Rupiah
PT Bank CIMB NiagaTbk
Current maturities of long-term bank loan
Total

PT Bank CIMB NiagaTbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 6, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB NiagaTbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 8th Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated September 14, 2022.

Based on the amendment, long-term credit facility provided for the Company are as follows:

- i) Musyarakah Investment Financing Facility (PI MMQ) with credit limit amounting to Rp30,000,000,000. This facility is to take over the customer ownership portion of MMQ assets. This facility is subject to the accelerated buying-selling margin (*hishshah*) of 2% from settlement amount. This financing facility already fully paid in 2022. As of December 31, 2022, the balance of bank loan for this facility amounted to RpNil

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 11).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1.25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable) is 150% (one hundred fifty percent) at minimum.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Rupiah

8,00%

Rupiah

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.833.374.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.303.365.200	Public(each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above long-term bank loan are as follows:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2023 and December 31, 2022 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2022, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs
Sub-total
Additional paid-in capital from Right Issue I Share issuance costs
Sub-total
Equity difference from treasury stock transaction
Difference of restructuring under common control transaction of entities
Sub-total
Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp100.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2023 which is notarized by Notarial Deed No. 37 date June 26, 2023, made before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to not distribute dividends and added for appropriation of general reserve of Rp100,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Plastik	339.574.135.475	386.679.143.612
Elektronik	9.990.461.404	7.994.548.503
Penjualan dari kontrak dengan pelanggan	349.564.596.879	394.673.692.115

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Plastik	339.574.135.475	386.679.143.612	Plastics
Elektronik	9.990.461.404	7.994.548.503	Electronics
Revenue from Contracts with customers	349.564.596.879	394.673.692.115	

For the years ended September 30, 2022 and 2023, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Bahan baku yang digunakan	189.231.997.122	257.264.891.106
Beban pabrikasi	48.505.891.212	48.890.203.860
Upah langsung	12.609.691.557	12.070.028.210
Bahan kemasan yang digunakan	4.727.046.009	4.700.414.539
Total beban produksi	255.074.625.900	322.925.537.715
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	12.663.339.994	12.662.663.550
Akhir tahun (Catatan 6)	(11.609.904.343)	(11.744.801.448)
Beban pokok produksi	256.128.061.551	323.843.399.817
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	23.014.240.780	19.479.526.157
Akhir tahun (Catatan 6)	(19.757.086.251)	(26.073.950.160)
Beban pokok penjualan	259.385.216.080	317.248.975.814

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Asahimas Chemical	63.491.092.800	118.890.304.400

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	189.231.997.122	257.264.891.106	Raw materials used
Beban pabrikasi	48.505.891.212	48.890.203.860	Factory overhead
Upah langsung	12.609.691.557	12.070.028.210	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	4.727.046.009	4.700.414.539	Packing materials used
Total manufacturing cost	255.074.625.900	322.925.537.715	
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	12.663.339.994	12.662.663.550	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(11.609.904.343)	(11.744.801.448)	At end of year (Note 6)
Cost of goods manufactured	256.128.061.551	323.843.399.817	
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	23.014.240.780	19.479.526.157	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(19.757.086.251)	(26.073.950.160)	At end of year (Note 6)
Cost of goods sold	259.385.216.080	317.248.975.814	

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
PT Asahimas Chemical	63.491.092.800	118.890.304.400	PT Asahimas Chemical

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period September June 30,	
	2023	2022
Gaji dan upah	7.497.884.210	6.638.214.151
Ongkos angkut	2.049.435.663	1.840.773.526
Perjalanan dinas dan transportasi	55.714.844	86.283.803
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	479.820.654	483.563.932
Lain-lain	1.320.006.242	1.013.707.635
Total	11.402.861.613	10.062.543.047

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.454.073.247	12.944.885.037
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.508.739.463	3.292.473.953
Honorarium tenaga ahli	1.120.834.556	1.363.409.778
Pajak dan perijinan	962.863.618	1.012.290.135
Perjalanan dinas dan transportasi	246.965.602	248.181.612
Alat tulis kantor	138.925.840	115.143.026
Perbaikan dan pemeliharaan	171.142.663	240.828.997
Air dan listrik	196.301.341	189.531.916
Jamuan dan sumbangan	50.400.359	53.345.469
Lain-lain	3.654.855.571	3.327.137.805
Total	22.505.102.260	22.787.227.728

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Professional fees
Taxes and licenses
Travelling and transportation
Office supplies and stationery
Repairs and maintenance
Water and electricity
Representation and donation
Others
Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Klaim asuransi	-	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	379.077.405	374.953.317
Pendapatan sewa gedung	-	-
Lain-lain	1.402.797.114	1.503.280.643
Total	1.781.874.519	1.878.233.960

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Insurance claim
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Rent income building
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Biaya perbaikan	-	-	Maintenance expenses
Denda pajak	17.136.006	6.933.903	Tax penalty
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-	-	Reversal for obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
Pembalikan kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	-	Reversal for expected losses of trade receivables (Note 5)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	-	Gain on sale of fixed assets (note 11)
Lain-lain	468.558.041	477.790.472	Others
Total	485.694.047	484.724.375	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Beban bunga utang bank	1.699.507.864	3.691.207.583	Interest expenses on
Beban amortisasi bunga promissory note (Catatan 38)	873.667.858	-	Promissory note interest amortization expenses (Note 38)
Provisi dan administrasi bank	422.845.994	808.525.026	Bank charges and provisions
Total	2.996.021.716	4.499.732.609	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	259.207.760	1.911.512.082
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.457.018.139	23.576.018.139
Total	25.716.225.899	25.487.530.221

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,90%	6,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	1% - 5%
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4- 2019
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and there after	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and there after

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	23.576.018.139	22.225.971.668
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
<u>kelaba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1.881.000.000	2.066.382.447
Beban bunga	-	1.230.576.825
Metode atribusi - IFRIC	(-)	(1.557.889.640)
Karyawan kontrak	(-)	(301.072.057)
	1.881.000.000	1.437.997.575
<u>laba pengukuran kembali</u>		
<u>yang dibebankan kepenghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	(-)	(719.082.045)
Penyesuaian pengalaman	(-)	631.130.941
	(-)	(87.951.104)
Total	25.457.018.139	23.576.018.139

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability
Total

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Retirement age
Disability rate
Resignation rate

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost
Attribution method - IFRIC
Contract employee
<u>Re-measurement gain</u>
<u>charged to other comprehensive</u>
<u>income</u>
Actuarial changes arising from :
changes in financial assumptions
Experience adjustments

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Kenaikan 1%/1% Increase	Penurunan 1%/1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(22.369.091.126)	24.613.463.442
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.715.610.597	(22.259.358.002)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam 12 bulan mendatang	6.765.957.644	3.539.758.806
Antara 1 sampai 2 tahun	2.701.677.441	3.299.595.674
Antara 2 sampai 5 tahun	5.263.940.602	5.702.893.229
Diatas 5 tahun	21.176.289.499	21.889.296.523
	35.907.865.186	34.431.544.232

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen. Dalam Laporan masing-masing tertanggal 13 Maret 2023 dan 1 April 2022.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions are as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation
Change in salary increase rate
Effect on present value of defined obligation

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2022	2021
Within the next 12 months	6.765.957.644	3.539.758.806
Between 1 and 2 years	2.701.677.441	3.299.595.674
Between 2 and 5 years	5.263.940.602	5.702.893.229
Beyond 5 years	21.176.289.499	21.889.296.523
	35.907.865.186	34.431.544.232

The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were determined based on actuarial valuations performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary. Based on report date at March 13, 2023 and April 1, 2022, respectively.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Laba (rugi) tahun berjalan	41.083.864.029	30.169.664.287
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba (rugi) per saham dasar	30,15	22,14

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Income (loss) for the year
Weighted-average number of outstanding shares
Basic earnings (loss) per share

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider of collateral for loan facilities Pinjaman promissory notes/ Issuance of promissory notes
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian persediaan dan sewa/ Purchase of inventories and rental
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ One of the Company's keymanagement	Pinjaman/ Loan

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group engages in transaction with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Planet Electrindo	-	-%	-	-%	PT Planet Electrindo
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto ^(b)	41.150.000.000	25,15%	41.150.000.000	21,71%	Alexander Agung Pranoto ^(b)
PT Maco Amangraha ^(a)	3.296.923.260	2,01%	11.423.255.402	6,03%	PT Maco Amangraha ^(a)
Total	44.446.923.260	27,16%	52.573.255.402	31,55%	Total

*) persentase terhadap total liabilitas

*)percentage to related total liabilities

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory note* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan dan PT Maco Amangraha, entitas induk, setuju untuk mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2023. Saldo *promissory note* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, telah diperhitungkan uang muka komitmen fee yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 dan Rp26.000.000.000.

- a. On December 5, 2017, the Company obtained *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest-bearing.

On November 21, 2022, the Company and PT Maco Amangraha, parent entity, agree to change maturity date to December 31, 2023. *Promissory note* balance as of December 31, 2022 and 2021, has been compensated with commitment fee paid by the Company, amounting to Rp12,000,000,000 and Rp26,000,000,000, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *promissory note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar *promissory note* adalah sebesar Rp11.423.255.402.

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	2.015.466.210	1.613.078.026
Direksi	4.463.260.660	4.337.859.333
Total	6.478.726.870	5.950.937.359

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On December 5, 2017, the Company measured the *promissory note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2022, *promissory note* balance amounted to Rp11,423,255,402.

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Key Management Compensation

Key management include Directors and Commissioners. The Compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits	
Board of Commissioners	
Board of Directors	
Total	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang dagang, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, bagian utang bank jangka pendek dan panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, investasi dalam surat berharga, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2022	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2021	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
\$AS	+100
\$AS	-100

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, short-term and long-term bank loans, due to related parties, and consumer financing payable.

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables- third parties - net, investment in marketable securities, and other current and non-current financial asset.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
	December 31, 2022
(659.367.970)	Rupiah
659.367.970	Rupiah
	December 31, 2021
(168.203.008)	Rupiah
168.203.008	Rupiah
20.816.372	US\$
(20.816.372)	US\$

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	104.696.358.546	104.696.358.546	108.938.257.996	108.938.257.996	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58.036.822.046	58.036.822.046	58.031.018.638	58.031.018.638	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	113.013.000	113.013.000	11.850.797	11.850.797	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	9.156.426.400	9.156.426.400	7.084.274.600	7.084.274.600	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Total	172.208.962.892	172.208.962.892	174.271.744.931	174.271.744.931	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2023:

	30 September 2023/September 30, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	39.808.140.665	-	-	-	39.808.140.665	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	25.224.338.571	-	-	-	25.224.338.571	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.063.761.892	-	-	-	3.063.761.892	Other payables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	3.296.923.260	-	41.150.000.000	-	44.446.923.260	Due to related parties
Beban akrual	2.651.891.325	-	-	-	2.651.891.325	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	699.345.673	-	-	-	699.345.673	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	259.207.760	-	-	-	259.207.760	Short-term employee benefits liability
Total	75.003.609.146	-	41.150.000.000	-	116.153.609.146	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2023:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2022:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	65.936.796.982	-	-	-	65.936.796.982	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	22.438.962.044	-	-	-	22.438.962.044	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.752.427.184	-	-	-	1.752.427.184	Other payables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	11.423.255.402	-	41.150.000.000	-	52.573.255.402	Due to related parties
Beban akrual	3.533.980.468	-	-	-	3.533.980.468	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	391.770.675	337.076.796	-	-	728.847.471	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	1.911.512.082	-	-	-	1.911.512.082	Short-term employee benefits liability
Total	107.388.094.837	337.076.796	41.150.000.000	-	148.875.081.633	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of September 30 2023 and December 31, 2022, respectively.

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank	39.808.140.665	65.936.796.982	Bank loans
Total ekuitas	322.206.302.038	279.050.286.209	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,12	0,24	Debt to equity ratio

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga - neto dan pinjaman dari pihak berelasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar investasi dalam surat berharga Grup masing-masing sebesar Rp9.156.426.400 dan Rp7.084.274.600 (Catatan 9) dan pinjaman dari pihak berelasi Rp44.446.923.260 dan Rp52.573.255.402 (Catatan 32). Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan instrumen keuangan, sehingga nilai tercatat dari instrumen keuangan mencerminkan nilai wajarnya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial Instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities - net and due to related parties is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, fair value of the Group's investment in marketable securities amounted to Rp9,156,426,400 and Rp7,084,274,600, respectively (Note 9), and due to related parties amounted to Rp44,446,923,260 and Rp52,573,255,402, respectively (Note 32). The fair value of long-term bank loans and consumer financing payables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair value

Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are financial instruments, thus, the carrying values of the financial instrument approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 September 2023/September 30, 2023				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar				
Investasi dalam				
surat berharga - neto	9.156.426.400	9.156.426.400	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	44.446.923.260	44.446.923.260	-	-
Total	53.603.349.660	53.603.349.660	-	-
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar				
Investasi dalam				
surat berharga - neto	7.084.274.600	7.084.274.600	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	52.573.255.402	52.573.255.402		
Total	59.657.530.002	59.657.530.002		

Non-current assets
Investment in
market able securities- net
Due to related parties

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

The Group's fairvalue hierarchy as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

For the years ended and September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

30 September 2023/September 30, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter			
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	395.122	6.134.662.930
Total aset moneter			6.134.662.930
Liabilitas moneter			
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	148.295	2.302.428.170
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	-	-
Total liabilitas moneter			2.302.428.170
Aset moneter - neto			3.832.234.760

Monetary assets
Cash and cash equivalents

Total monetary assets

Monetary liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Other payables - third parties

Total monetary liabilities

Monetary Assets - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter			
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	379,876	5.975.834.293
Total aset moneter			5.975.834.293
Liabilitas moneter			
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	57.000	896.667.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	30.000	501.378.900
Total liabilitas moneter			1.398.045.900
Aset moneter - neto			4.577.788.393

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp180.014.469 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp315.910.421 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below: (continued)

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Total monetary assets
Monetary liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Total monetary liabilities
Monetary Assets - net

For the year ended September 30, 2023, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp180,014,469, as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp315,910,421, as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT

36. SEGMENT REPORTING

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/
Year Ended September 30, 2023

	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	339.574.135.475	9.990.461.404	349.564.596.879	Net sales
Beban pokok penjualan	(253.429.203.069)	(5.956.013.011)	(259.385.216.080)	Cost of sales
Hasil segmen	86.144.932.406	4.034.448.393	90.179.380.799	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(32.611.783.401)	Un allocated operating expenses
Laba usaha			57.567.597.398	Profit from operations
Pendapatan keuangan			1.858.576.316	Finance income
Beban keuangan			(2.996.021.716)	Finance cost
Laba sebelum pajak			56.430.151.998	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(15.356.850.025)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			41.073.301.973	Profit for the year
Aset segmen			485.730.662.252	Segment assets
Liabilitas segmen			163.630.315.576	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			12.966.929.683	Capital expenditures
Penyusutan			20.111.748.805	Depreciation

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/
Year Ended September 30, 2022

	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	386.679.143.612	7.994.548.503	394.673.692.115	Net sales
Beban pokok penjualan	(312.854.463.845)	(4.394.511.969)	(317.248.975.814)	Cost of sales
Hasil segmen	73.824.679.767	3.600.036.534	77.424.716.301	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(31.456.261.190)	Un allocated operating expenses
Laba usaha			45.968.455.111	Profit from operations
Pendapatan keuangan			745.817.094	Finance income
Beban keuangan			(4.499.732.609)	Finance cost
Laba sebelum pajak			42.214.539.596	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(12.053.437.358)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			30.161.102.238	Profit for the year
Aset segmen			472.529.180.078	Segment assets
Liabilitas segmen			210.742.350.221	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			8.160.465.083	Capital expenditures
Penyusutan			20.247.341.908	Depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Year Ended September 30, 2023				Geographic Segment Information Segment sales Local Overseas
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	338.763.351.585	9.990.461.404	348.753.812.989	
Luar negeri	810.783.890	-	810.783.890	
Total	339.574.135.475	9.990.461.404	349.564.596.879	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Year Ended September 30, 2022				Geographic Segment Information Segment sales Local Overseas
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	386.212.682.237	7.994.548.503	394.207.230.740	
Luar negeri	466.461.375	-	466.461.375	
Total	386.679.143.612	7.994.548.503	394.673.692.115	Total

37. KONTINJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan dan ahli waris Bakar bin Markim sepakat menandatangani Pengubahan dan Penegasan Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris Bakar bin Markin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan ahli waris H. Uding Saepudin sepakat menandatangani Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris H. Uding Saepudin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, penyelesaian atas masalah hukum terkait masih dalam proses.

Manajemen telah membentuk penyisihan akrual untuk rugi kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp313.450.000 (Catatan 18).

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

37. CONTINGENCIES

The Company currently has legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

On September 12, 2019, the Company and Bakar bin Markim's heirs agreed to signed Amendment and Affirmation of Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of Bakar bin Markin, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

On February 12, 2019, the Company and H. Uding Saepudin heirs agreed to signed Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of H. Uding Saepudin, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the settlement of these legal issues are still in process.

The management has accrued a liability for contingent losses as of December 31, 2022 amounting to Rp313,450,000 (Note 18).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**38. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOW INFORMATION**

**30 September 2023/ 31 Desember 2022/
September 30, 2023 December 31, 2022**

**AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

Pembelian aset tetap
dengan utang pembiayaan konsumen

- 1.166.067.984

Purchase of fixed assets through
consumer financing payables

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of September 30, 2023 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni 2023/ June 30, 2023	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	52.573.255.402	(6.000.000.000)	-	582.445.239	47.155.700.641	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	65.936.796.982	(25.314.868.978)	-	-	40.621.928.004	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	(-)	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	728.847.471	(220.688.918)	-	-	508.158.553	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	119.238.899.855	(31.535.557.896)	-	582.445.239	88.285.787.198	Total liabilities from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of December 31, 2022, are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	63.275.493.907	(12.000.000.000)	-	1.297.761.495	52.573.255.402	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	56.023.228.940	9.913.568.042	-	-	65.936.796.982	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.240.781.916	(9.240.781.916)	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	459.691.800	(896.912.313)	-	1.166.067.984	728.847.471	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	128.999.196.563	(12.224.126.187)	-	2.463.829.479	119.238.899.855	Total liabilities from financing activities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Standard Toyo Polymer mengenai kuantitas dan harga pembelian dan penjualan *PVC Resin*. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Februari 2023 untuk periode selama 11 bulan
- b. Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PET Resin* dengan PT Petnesia Resindo mengenai kuantitas dan harga pembelian *PET Resin*. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2022 untuk periode selama 6 bulan.
- c. Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian *PVC Resin*. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 untuk periode selama 1 tahun. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 2022, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Standard Toyo Polymer regarding the quantity and purchase and sell price of *Resin PVC*. This agreement is effective on February 1, 2023 for a period of 11 months.
- b. In 2022, the Company signed a *Pricing Agreement for PET Resin* with PT Petnesia Resindo regarding the quantity and purchase price of *PET Resin*. This agreement is effective on October 1, 2022 for a period of 6 months.
- c. In 2021, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of *Resin PVC*. This agreement is effective on January 1, 2021 for a period of 1 year. In 2022, the agreement has been extended for a period of 1 year.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Oktober 2023.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *items* tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated on October 27, 2023.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments shall be applied retrospectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF(lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi
Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting
Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF(lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak
Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari
Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan
Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax
related to Assets and Liabilities arising from a Single
Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and
Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. HAL LAINNYA

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup.

Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

41. OTHER MATTER

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.